

ABSTRACTION

Financial Distress is the decreasing financial condition phase that happens before bankruptcy or liquidation. Management mistake to determine expense source is one of cause financial distress. If company choose leverage, higher leverage level needs higher profit level also. Based on company's ability to pay off its short time obligation so company that in decline life cycle has the biggest possibility will be in financial distress condition, followed with company that in growth and mature life cycle.

The purpose of this research is to compare the possibility of financial distress for high leverage company based on company life cycle of manufacture company that listed in Jakarta stock market for year period 2000-2004.

Techniques of data analysis that used in this research is computer programme Excel and SPSS. Sample data that used is high leverage company that grouped based on company life cycle. After got company group based on life cycle then do ANOVA test and Tukey Kramer procedure to compare financial distress possibility.

This research result shows that there is the different possibility financial distress of high leverage company that in growth, mature, and decline life cycle. The different possibility financial distress of that company is caused the different profit level of the company.

Keyword: high leverage, financial distress

ABSTRAKSI

Financial distress merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum kebangkrutan atau likuidasi. Kesalahan manajemen dalam menentukan sumber pembiayaan merupakan salah satu penyebab kesulitan keuangan. Jika perusahaan memilih menggunakan hutang, tingkat *leverage* yang semakin tinggi memerlukan tingkat laba yang semakin tinggi pula. Sesuai dengan tingkat likuiditas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan yang berada pada siklus hidup *decline* memiliki kemungkinan yang paling besar mengalami *financial distress*, diikuti dengan perusahaan pada siklus hidup *growth* dan *mature*.

Penelitian ini dimaksudkan untuk membandingkan kemungkinan *financial distress* perusahaan *high leverage* menurut siklus hidup perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada periode tahun 2000-2004.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bantuan program komputer Excel dan SPSS. Data sampel yang digunakan adalah perusahaan *high leverage* yang dikelompokkan berdasarkan siklus hidup perusahaan. Setelah didapatkan kelompok perusahaan sesuai siklus hidup kemudian dilakukan uji ANOVA dan *Tukey kramer procedure* untuk membandingkan kemungkinan *financial distress*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemungkinan *financial distress* perusahaan *high leverage* yang berada pada siklus hidup *growth*, *mature*, dan *decline*. Perbedaan kemungkinan *financial distress* perusahaan tersebut disebabkan karena adanya perbedaan tingkat laba yang dimiliki perusahaan.

Kata kunci: *high leverage, financial distress*